

PEMBUATAN SISTEM PEMBUKUAN SEDERHANA DAN PENYEMPURNAAN REKAPAN STOK BARANG DI TOKO 17R BALI

I Kadek Bagiana^{1,*}, Ni Luh Putu Uttari Premananda², Ni Made Dita Pradnyani³

^{1,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

²Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Bali 80237, Indonesia

*Email: ikadekbagiana@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pembukuan keuangan merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data atau informasi keuangan dengan menyusun laporan keuangan. Melalui pencatatan keuangan para pemilik usaha dapat mengevaluasi kemampuan dan kapasitas usaha dalam perencanaan pengembangan bisnis mereka. Serta pembuatan rekapan stok barang untuk membantu pencatatan transaksi keuangan. Tujuan dilakukannya *stock opname* adalah untuk mengetahui secara pasti apakah benar-benar sama nilainya atau malah ada selisih kelebihan atau kekurangan persediaan barang dagang. Adapun hasil observasi yang dilakukan pada Toko 17R Bali dimana tidak adanya sistem pembukuan keuangan untuk melaporkan transaksi dalam perusahaan dan kesulitan dalam melakukan pengecekan stok barang. Dalam pelaksanaan kegiatan ini digunakan metode perencanaan program, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pemasalahan ini dapat diatasi dengan beberapa solusi seperti pembuatan sistem pembukuan akuntansi dan penyempurnaan rekapan stok barang. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah berjalan dengan baik dan lancar serta sesuai dengan program kerja yang sudah direncanakan dengan realisasi mencapai 100%.

Kata Kunci: Sistem Pembukuan, Stock Opname, Sistem Informasi Akuntansi, UMKM.

ANALISIS SITUASI

Era perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat dapat memberikan beberapa dampak positif, salah satunya berdampak pada perkembangan sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Setiawan, 2018). UMKM ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan perekonomian sebuah Negara (Serly dan Susanti, 2021). Setiap UMKM mempunyai tujuan untuk memperoleh laba dari kegiatan usaha yang dilakukan. Suatu usaha di bidang apapun pada dasarnya mempunyai tujuan utama yaitu untuk mendapat keuntungan (Kusbandono, 2019). Kinerja dari UMKM dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh dari UMKM tersebut. Sekarang ini, hampir setiap usaha membutuhkan teknologi untuk keberlangsungan usahanya dan teknologi untuk pencatatan akuntansi. Pentingnya sebuah UMKM melakukan pencatatan dan pembukuan untuk menghasilkan laporan keuangan menyadarkan pemilik usaha bahwa laporan keuangan merupakan salah satu syarat yang dibutuhkan bagi institusi untuk melihat kinerja usaha.

Melalui pencatatan keuangan para pemilik usaha dapat mengevaluasi kemampuan dan kapasitas usaha dalam perencanaan pengembangan bisnis mereka

(Meikhati, dkk., 2023). Momentum dukungan pemerintah terhadap pemulihan UMKM lewat penyaluran kredit merupakan peluang bagi pelaku UMKM untuk mempercepat pertumbuhan bisnis.

Sebagian UMKM di Indonesia hanya mencatat transaksi dengan melihat transaksi pengeluaran dan penerimaan (Krisyadi dan Mulfandi, 2021). Beberapa hal yang dapat dijadikan tolak ukur selain pendapatan ialah perlu adanya pengukuran terhadap transaksi yang terjadi, membutuhkan pengelompokan dan pengikhtisaran setiap transaksi tersebut. Setiap kegiatan yang terhubung dengan kegiatan usaha harus dilakukan pencatatan serta dilaporkan dengan benar.

Berkaitan dengan hal tersebut sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi yang cukup penting bagi keberadaan suatu bisnis. Sistem informasi akuntansi dapat menunjang aktivitas instansi agar menghasilkan laporan pendapatan yang akurat, terpercaya dan cepat (Yuningtyas, dkk., 2022).

Penetapan standarisasi pencatatan keuangan UMKM oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) memiliki tujuan memudahkan dunia usaha khususnya UMKM dalam menyusun sebuah laporan keuangan. UMKM menjadi pengguna yang lebih banyak disorot karena seringkali menerapkan pencatatan keuangan yang belum terstandar. Penyusunan laporan keuangan yang biasa disusun UMKM masih relatif sederhana (Andarsari dan Dura, 2018).

Kondisi ini dialami oleh Toko 17R Bali. Toko 17R Bali merupakan salah satu usaha percetakan foto, yang berada di Desa Cepaka, Tabanan. Toko ini didirikan oleh I Gede Adi wirayasa pada tahun 2017 yang sudah memiliki 2 cabang yaitu cabang Dalung dan cabang Gianyar. Toko ini bergerak dalam bidang percetakan foto, album, figura dan lain lain. Toko ini sudah terdapat pencatatan pembukuan akuntansi yang masih manual. Selain itu sistem *stock opname* pada toko 17R Bali ini masih dilakukan secara manual. Pengolahan akuntansi secara manual memiliki lebih banyak risiko dibandingkan dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi (Ismail, dkk., 2016)

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah sistem informasi dalam melakukan kegiatan *stock opname*. *Stock opname* merupakan kegiatan penghitungan fisik persediaan yang ada di gudang untuk kemudian dijual dan bertujuan untuk mengetahui jumlah riil atau nyata yang dimiliki oleh perusahaan, dengan dilaksanakannya kegiatan *stock opname* secara menyeluruh maka akan diperoleh laporan riil stok barang (Kusnadi dan Yulia, 2023).

Tujuan dilakukannya *stock opname* adalah untuk mengetahui secara pasti apakah benar-benar sama nilainya atau malah ada selisih kelebihan atau kekurangan persediaan barang dagang (Jeremi dan Herwanto, 2021). Apabila ditemukan selisih antara jumlah persediaan atau nilai kas persediaan, maka perusahaan harus mengulang pengecekan untuk mengetahui apakah terdapat kemungkinan transaksi yang belum dicatat atau pada saat melakukan pencatatan terjadi suatu kesalahan. Namun jika yang ditemukan adalah selisih kurang biasanya ada dua kemungkinan

yaitu, membuat jurnal penyesuaian atas kekurangan tersebut dan kemudian akan dibebankan pada perusahaan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh karyawan pada Toko 17R Bali yaitu:

- 1) Tidak adanya sistem pembukuan akuntansi keuangan di Toko 17R Bali oleh karyawan yang menyebabkan pencatatan yang tidak sesuai antara pemasukan dan pengeluaran.
- 2) Kesulitan melakukan pengecekan stok barang yang ada, baik itu stok yang tersedia dan stok barang yang sudah terpakai.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang dapat diberikan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi antara lain yaitu:

- 1) Memberikan edukasi dan pelatihan mengenai cara membuat pembukuan secara sederhana menggunakan aplikasi Ms. Excel yang terdapat pada laptop ataupun PC (*Personal Computer*).
- 2) Membuat pembukuan sederhana dengan Ms. Excel untuk dijadikan sebagai perencanaan usaha kedepannya.
- 3) Membuat rekapan stok barang Gudang dengan Ms. Excel yang akan memudahkan karyawan saat melakukan pengecekan stok barang yang masih tersedia.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat terkait pembuatan sistem pembukuan sederhana dan penyempurnaan rekapan stok barang adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan.

Dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi serta wawancara secara langsung kepada Toko 17R Bali. Pengumpulan data-data berdasarkan permasalahan yang dialami oleh Toko 17R Bali secara keseluruhan dapat dijadikan bahan referensi dalam menyiapkan solusi untuk memecahkan masalah yang dialami oleh Toko 17R Bali.

- 2) Persiapan.

Dalam tahap persiapan yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan pengenalan terkait dengan program kerja yang akan dilakukan kepada Toko 17R Bali. Mempersiapkan materi-materi tentang pengenalan dan penerapan pembukuan sederhana di dalam pencatatan penjualan dan pengeluaran menggunakan Ms. Excel.

3) Pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan ini, dilakukan pembekalan materi dan informasi kepada mitra dengan pendekatan secara langsung datang ke tempat lokasi mengenai pencatatan penjualan melalui Ms. Excel. Membantu membuat sistem pembukuan akuntansi guna membantu dalam merencanakan keuangan dan juga membuat laporan keuangan, membantu membuat rekapan stok barang guna membantu karyawan yang terlibat dalam menghitung persediaan barang yang masih tersedia atau yang sudah terpakai di gudang.

4) Evaluasi.

Evaluasi dilaksanakan di akhir kegiatan untuk mengevaluasi kembali terkait permasalahan dan kendala selama program kerja berlangsung bersama mitra.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Toko 17R Bali dengan pembuatan sistem pembukuan sederhana dan penyempurnaan rekapan stok barang sudah melalui sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan telah berhasil dilaksanakan, dimana realisasi program kerja mencapai 100%. Dalam kegiatan yang dilakukan di Toko 17R Bali mendapatkan dukungan penuh dari pemilik usaha dan karyawan lainnya selama pelaksanaan kegiatan.

Partisipasi karyawan dalam sangatlah tinggi, hal ini karena dapat mempermudah pekerjaan dalam menghitung jumlah stok barang. Penerapan karakteristik laporan keuangan telah berjalan dengan baik. Laporan keuangan pada Toko 17R Bali telah diselesaikan sesuai prosedur yang berlaku umum, guna membantu pemilik dalam pengambilan keputusan keuangan.

Adanya sistem rekapan stok barang yang sudah dibuat sangat membantu dalam pembuatan laporan keuangan dan juga telah memudahkan karyawan yang terlibat dalam persediaan barang gudang untuk mengkalkulasi ketersediaan barang di gudang.

Berikut ini merupakan hasil dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Toko 17R Bali.



Gambar 1. Memberikan edukasi dan pelatihan kepada karyawan dalam pembuatan pembukuan sederhana.



Gambar 2. Membuat pembukuan akuntansi sederhana.



Gambar 3. Menghitung stok barang.



Gambar 4. Membuat rekapan stok barang.

TOKO 17R BALI LAPORAN STOK BARANG						
PERIODE:						
AWAL: 1 MARET 2023						
AKHIR: 31 MARET 2023						
NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	STOK AWAL	IN	OUT	STOK AKHIR
1	K-001	Bingkai 4R	200	-	130	70
2	K-002	Bingkai 4R Selfie	210	-	175	135
3	K-003	Bingkai 5R	100	-	60	40
4	K-004	Bingkai 10R	70	-	30	40
5	K-005	Bingkai 10RJ	150	-	50	100
6	K-006	Bingkai 12R	160	-	55	105
7	K-007	Bingkai 12RJ	50	-	32	18
8	K-008	Bingkai 12R Linen	40	-	15	25
9	K-009	Bingkai 16R	60	-	36	24
10	K-010	Bingkai 16RJ	80	-	22	58
11	K-011	Bingkai 20R	100	-	47	53
12	K-012	Bingkai 20RJ	30	-	16	14
13	K-013	Album isi 40	20	50	44	26
14	K-014	Jam Dinding	40	20	25	35
15	K-015	Box Putih 20x20	10	50	37	23
16	K-016	Box Putih 20x35	20	30	12	38
17	K-017	Box Putih 25x35	80	-	20	60
TOTAL			1420	150	806	864

Gambar 5. Rekapian stok barang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian permasalahan, pemaparan program kerja dan solusi yang telah diterapkan, maka dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat di Toko 17R Bali telah dijalankan dengan baik, kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan dalam pembuatan sistem pembukuan sederhana dan penyempurnaan rekapian stok barang di Toko 17R Bali. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini antara lain yaitu memudahkan karyawan dalam merekap stok barang yang masih tersedia atau yang sudah terpakai. Selain itu karyawan sudah mampu dalam membuat pembukuan sederhana untuk mengetahui laba atau rugi yang diperoleh Toko 17R Bali. Keberhasilan ini ditingkatkan tidak hanya karena adanya pelatihan tetapi juga adanya minat dari dalam diri karyawan untuk menjadi karyawan yang memiliki kualitas kerja yang baik untuk Toko 17R Bali.

Menjalankan usaha di bidang percetakan foto sangat diperlukan adanya data yang akurat seperti laporan keuangan yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan keuangan serta perencanaan keuangan serta diperlukan juga adanya data dari stok barang yang akurat, dan untuk mendapatkan data ini karyawan haruslah sering mendapat pelatihan agar data yang dicatat betul betul akurat. Data-data yang diperlukan haruslah diupdate secara berkala guna memastikan data tersebut telah benar sesuai fakta yang ada di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA*, 12, 59–64.
- Ismail, M., Widagdo, A. K., & Widodo, A. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(2), 323–340.
- Jeremi, M. V., & Herwanto, D. (2021). Analisis Implementasi Stock Opname Internal pada Manajemen Pergudangan Perusahaan (Studi Kasus: PT. Granitoguna Building Ceramics). *Jurnal Serambi Engineering*, 6(1).

- Krisyadi, R., & Mulfandi, E. (2021). Perancangan Dan Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis *Microsoft Access* Pada Toko Spotlesstep. Id. In *ConCEPT-Conference on Community Engagement Project* (Vol. 1, No. 1, pp. 639-646).
- Kusbandono, D. (2019). Analisis SWOT Sebagai Upaya Pengembangan dan Penguatan Strategi Bisnis (Study Kasus Pada Ud. Gudang Budi, Kec. Lamongan). *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 4(2), 921–932.
- Kusnadi, D., & Yulia, E. R. (2023). Sistem Informasi Program Stock Opname Berbasis Website. *IMTechno: Journal of Industrial Management and Technology*, 4(1), 21-25.
- Meikhati, E., Okfitasari, A., Wahyuningsih, R., & Oktavianti, D. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Profesionalitas Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Lintang Kejora Gift di Surakarta. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1).
- Serly, S., & Susanti, M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Toko 168. In *ConCEPT-Conference on Community Engagement Project* (Vol. 1, No. 1, pp. 875-884).
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 4(1), 62-72.
- Yuningtyas, E., Halim, M., & Aspirandy, R. M. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Aplikasi Microsoft. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 3(2), 300-306.